



Original Research Paper

## PENERAPAN KOMIK DIGITAL PADA EDUKASI KANKER PAYUDARA TERHADAP MINAT PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI

Yuni Purwati\*, Devi Andiani S

Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

**Email Corresponding:**

[yunipurwati@unisayogya.ac.id](mailto:yunipurwati@unisayogya.ac.id)

**Page :** 273-278

**Kata Kunci :**

Edukasi  
 Kanker payudara  
 Pemeriksaan payudara sendiri  
 Minat

**Keywords:**

Education  
 Breast cancer  
 Breast self-examination  
 Interest

**Published by:**

Tadulako University,  
 Managed by Faculty of Medicine.  
**Email:** healthytadulako@gmail.com  
**Phone (WA):** +6285242303103  
**Address:**  
 Jalan Soekarno Hatta Km. 9. City of  
 Palu, Central Sulawesi, Indonesia

**ABSTRAK**

Kanker payudara merupakan penyebab kematian akibat kanker tertinggi kedua di Dunia. Pencegahan ke stadium lanjut dapat diupayakan melalui pemeriksaan payudara sendiri. Minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri perlu dibangkitkan sehingga berperilaku dan menemukan kejadian kanker payudara dalam stadium dini. Tujuan penelitian dapat dibuktikan efektivitas penerapan media komik digital pada edukasi kanker payudara terhadap minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada remaja. Metode penelitian dengan kuasi eksperimen *non equivalent control group*. Mengambil sampel *purposive sampling*, yaitu pada Mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas 'Aisyiyah sebanyak 34 Mahasiswi yang belum pernah mendapatkan penyuluhan kanker payudara. Instrumen menggunakan kuesioner minat pemeriksaan payudara sendiri. Hasil uji paired t-test pada kelompok eksperimen menunjukkan  $p = 0,121 > 0,05$  dan pada kelompok kontrol  $P=0,117 > 0,05$ . Hasil uji independent sample t-test yaitu  $P=0,538 > 0,05$ . Ditarik kesimpulan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan tentang kanker payudara melalui komik digital tidak efektif mempengaruhi minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Diperlukan kombinasi metode ceramah tatap muka langsung dan media bergerak dilengkapi materi yang lebih efektif.

**ABSTRACT**

*Breast cancer is the leading cause of death from cancer in the world. Prevention to an advanced stage can be pursued through breast self-examination. Interest in doing breast self-examination needs to be aroused to behave and find breast cancer at an early stage. The aim of the research is to know the effectiveness of health education about breast cancer through digital comics on interest in doing breast self-examination in adolescents. Research method with quasi-experimental non-equivalent control group. Purposive sampling was taken, namely 34 female students of the Faculty of Science and Technology at 'Aisyiyah University who had never received breast cancer counseling. The instrument uses a breast self-examination interest questionnaire. The results of the paired t-test in the experimental group showed  $p = 0.121 > 0.05$  and in the control group  $P = 0.117 > 0.05$ . The results of the independent sample t-test were  $P=0.538 > 0.05$ . The conclusion was drawn that providing health education about breast cancer through digital comics was not effective in influencing interest in doing breast self-examination. A combination of health education methods is needed through face-to-face lectures and mobile media with more effective materials.*

### PENDAHULUAN

Payudara merupakan kelenjar aksesoris kulit yang terbentuk dari kelenjar keringat yang termodifikasi yang dapat mensekresikan susu pada masa laktasi. Kanker adalah suatu kondisi dimana terjadi pertumbuhan sel yang

tidak normal dan tidak terkendali yang dapat menyerang dan menyebar ke jaringan sekitarnya. Kanker dapat terjadi di hampir seluruh bagian tubuh manusia. Normalnya, sel-sel pada tubuh manusia tumbuh dan membelah untuk membentuk sel-sel baru

sesuai dengan kebutuhan tubuh. Lalu, sel-sel yang telah rusak akan mati dan digantikan dengan sel baru. Namun, ketika kanker berkembang, proses ini menjadi terganggu. Pertumbuhan sel menjadi semakin tidak normal ditandai dengan terganggunya proses regenerasi sel seperti sel-sel yang telah rusak dan seharusnya telah mati tetap bertahan hidup, tumbuhnya sel-sel baru yang tidak diperlukan yang nantinya akan menimbulkan sel-sel yang berlebih dan tertumpuk membentuk kondisi yang disebut tumor<sup>1,2</sup>.

*Ca mammae* (kanker payudara) Kanker payudara merupakan jenis penyakit keganasan tertinggi kedua di dunia yang terjadi pada perempuan setelah pubertas. Menurut WHO tahun 2021 bahwa terdapat 2,3 juta perempuan menderita kanker payudara, diantaranya yaitu terdapat 685.000 kematian<sup>3</sup>. Di Indonesia pada tahun 2020, kejadian kanker payudara 65.858 (16,6%) kasus dengan jumlah kematian 22.430 kasus<sup>4</sup>. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2020 bahwa terdapat 47% terdiagnosis kanker payudara adalah remaja berusia 15-24 tahun dan Provinsi DIY, menduduki prevalensi tertinggi yaitu 4,86%<sup>5</sup>, sedangkan kabupaten Sleman, terdapat 1.472 kasus<sup>6</sup>.

Fenomena yang terjadi, masyarakat seringkali mencari upaya perawatan kesehatan dengan kondisi kanker payudara yang terdeteksi stadium lanjut, setelah merasakan keluhan yang semakin berat, sel-sel kanker telah menyebar ke seluruh tubuh sehingga terlambat mendapatkan penanganan dan terjadi kematian. Kanker payudara yang diketahui sejak dini berpeluang mendapat penanganan sedini mungkin dan angka kesembuhan menjadi lebih tinggi. Upaya deteksi sedini mungkin pada perempuan usia reproduktif penting diketahui dan dilakukan oleh perempuan, sehingga pertumbuhan sel-sel abnormal dalam payudara bisa diketahui sebelum berkembang lebih lanjut<sup>7</sup>.

Seiring perkembangan teknologi dunia kedokteran, terdapat banyak cara untuk dapat

mendeteksi secara dini adanya kanker payudara, namun terdapat cara yang murah dan sederhana yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh diri sendiri, yang disebut dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). SADARI ini sangat penting dilakukan karena 85% kelainan di payudara ditemukan oleh penderitanya sendiri<sup>8,9</sup>.

Perempuan yang tidak merasakan keluhan merasa selalu dalam keadaan sehat sehingga kurang tertarik dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Perempuan usia produktif melakukan SADARI apabila dirasakan mempunyai tanda dan gejala kanker payudara, sehingga penderita datang ke rumah sakit mayoritas ditemukan dalam kondisi stadium lanjut yang telah berat<sup>10</sup>. Data menunjukkan sebanyak 53,7% masyarakat tidak pernah SADARI dan 40% diantaranya datang dengan kanker payudara stadium lanjut. Pada 46,3% perempuan yang pernah melakukan SADARI, 78,2% diantaranya diketahui kanker payudara masih dalam stadium awal. Kebijakan dalam penanganan kanker payudara disebutkan pada Permenkes RI No. 34 tahun 2015. Disebutkan pada BAB II bahwa promosi kesehatan untuk menangani kanker payudara dilakukan dengan penyampaian informasi tentang faktor risiko, pencegahan faktor risiko dan melaksanakan deteksi dini salah satunya dengan deteksi dini kanker payudara sendiri (SADARI). Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai media dan melibatkan berbagai tokoh dalam masyarakat<sup>11,12</sup>.

Media edukasi berperan penting dalam mempengaruhi pemahaman, minat dan perilaku masyarakat. Pemilihan media edukasi yang menarik penting dalam pemberian penyuluhan kesehatan. komik digital merupakan media yang menarik, efisien, dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat karena mengandung unsur gambar dan tulisan ringkas yang menarik untuk dibaca<sup>13</sup>. Hasil penelitian lain menyebutkan terjadi

perubahan tingkat pengetahuan yang lebih baik pada responden setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media komik digital<sup>14</sup>.

Fenomena pada mahasiswi Fakultas Sains dan Tehnologi Universitas Aisyiyah Yogyakarta, diperoleh data dari 15 mahasiswi, 11 (73,3%) merasa baik dan sehat, belum mengetahui tehnik SADARI, belum berminat dan belum pernah melakukan SADARI. Penelitian ini bertujuan membuktikan efektivitas penyuluhan kesehatan tentang kanker payudara pada minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada mahasiswi Fakultas Sains Tekhnologi Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

**BAHAN DAN CARA**

Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen, *non equivalent control group*. Populasi penelitian adalah Mahasiswi dari 3 Program Studi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Tehnik sampling dengan purposive sampling, dihitung dengan rumus uji hipotesis dua proporsi dengan bantuan *sample size software*, diperoleh 36 sampel, terbagi 18 kelompok eksperimen dan 18 kelompok kontrol. Kriteria sampel yaitu: 1) Terdaftar sebagai mahasiswi di Prodi Bioteknologi atau Teknologi Informasi atau Arsitektur di Fakultas Sains Teknologi; 2). Bersedia menanda tangani inform concern kesediaan menjadi responden; 3). Belum terpapar informasi tentang kanker payudara dan perawatannya; 4). Sehat fisik dan mental. Adapun terdapat kriteria eksklusi penelitian meliputi: 1). Mengundurkan diri sebelum penelitian selesai; 2). Kuesioner tidak diisi secara lengkap. Pengukuran minat SADARI menggunakan kuesioner terdiri 22 item yang disusun berdasarkan teori-teori minat. Kuesioner telah valid dan reliabel dengan hasil uji validitas *r hitung* > *r tabel* 0,443 dan reliabilitas 0.907 > *r tabel* 0,443. Data hasil penelitian dilakukan uji normalitas

data menggunakan Shapiro wilk dan pada data normal dilakukan analisis dengan *Paired Sample T-Test* dan *Independent Sample T-Test*.

**HASIL**

Hasil minat melakukan SADARI pada pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai berikut:

Tabel 1. Minat SADARI kelompok Intervensi

Minat SADARI	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Skor <56%	0	0	0	0
Skor 56% - 75%	12	66.7	9	50
Skor >75% - 100%	6	33.3	9	50

Pada kelompok intervensi, sebelum diberikan edukasi kanker payudara menggunakan komik digital, skor 56-75% 12 (66,7%) dan skor > 75-100%, 6 (33,3%). Setelah intervensi, skor 56-75%, 9 (50%) dan skor > 75-100%, 9 (50 %).

Tabel 2. Minat SADARI kelompok Kontrol

Minat SADARI	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Skor <56%	0	0	0	0
Skor 56% - 75%	12	66.7	9	50
Skor >75% - 100%	6	33.3	9	50

Pada kelompok kontrol, skor pretest 56-75% 12 (66,7%) dan skor > 75-100%, 6 (33,3%). skor posttest 56-75%, 9 (50%) dan skor > 75-100%, 9 (50 %).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	Shapiro-Wilk
	Sig.
Pretest Intervensi	0.643
Posttest Intervensi	0.238
Pretest Kontrol	0.065
Posttest Kontrol	0.372

Uji normalitas seluruh data menunjukkan hasil  $P > 0,05$ , sehingga data dinyatakan normal.

Tabel 4. Hasil Uji Paired T-Test

	N	Mean	Sig. (2-tailed)
Pretest Intervensi	17	73.5924	0.121
Posttest Intervensi	17	76.6006	
Pretest Kontrol	17	73.6594	0.117
Posttest Kontrol	17	78.2712	

Berdasarkan hasil uji paired t-test, baik kelompok eksperimen dan kelompok intervensi menunjukkan hasil  $p > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan tidak ada perbedaan antara pretest dan post test baik pada kelompok intervensi maupun kontrol.

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Minat	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
SADARI	Intervensi	17	76.6006	5.96056	0.538
	Kontrol	17	78.2712	9.32666	

Hasil uji independent sample t-test menunjukkan nilai  $P > 0,05$ , sehingga penerapan komik digital pada edukasi kanker payudara tidak efektif terhadap minat SADARI pada mahasiswi di Fakultas Sains Teknologi Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian telah dianalisis dengan menggunakan uji statistik paired t-test, baik pada kelompok eksperimen yang mendapatkan intervensi penerapan komik digital dan yang tidak mendapatkan intervensi pada kelompok kontrol, tidak terbukti mendapatkan perubahan minat yang signifikan pada pelaksanaan SADARI. Demikian juga pada uji Independent sample t-test yang membuktikan perbedaan kelompok intervensi yang mendapat intervensi komik digital pada edukasi kanker payudara dan yang tidak mendapatkan intervensi pada kelompok kontrol, tidak terbukti adanya perbedaan. Kesimpulan hasil penelitian bahwa penerapan komik digital pada edukasi kanker payudara tidak berpengaruh pada perubahan minat melakukan SADARI pada mahasiswi Fakultas Sains Teknologi di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.

Hasil penelitian ini berbeda dengan yang terdahulu bahwa penyuluhan kanker payudara terbukti meningkatkan minat remaja dalam melaksanakan SADARI, dengan nilai  $p=0,000 < 0,05$ <sup>15</sup>. Namun pada penelitian tersebut diatas tidak disebutkan media, tehnik edukasi yang digunakan secara jelas. Sedangkan pada penelitian terdahulu lainnya memperoleh temuan efektifitas media komik pada minat belajar siswa, dibuktikan dengan hasil nilai  $z\text{-hitung} = 2.807 > 1.96$ <sup>16</sup>. Perbedaan ini kemungkinan didasarkan sasaran responden yang berbeda. Pada penelitian terdahulu penggunaan komik digunakan untuk sasaran pada anak sekolah dasar dan menengah. Anak lebih mudah memahami media pembelajaran yang dilengkapi dengan gambar, lebih menyukai pengetahuan yang konkrit sehingga lebih mudah memahami pembelajaran dengan media gambar dan tulisan yang sedikit namun mudah diingat, daripada pembelajaran dengan naskah atau literatur tulis. Pada penelitian ini respondennya adalah remaja yang telah memasuki dewasa awal. Ketertarikan pada gambar yang disajikan pada komik menurun, Pada remaja dewasa awal akan lebih mudah menerima pembelajaran dengan audiovisual yang lebih jelas dan dapat dengan mudah diikuti untuk dilaksanakan<sup>17,18,19</sup>. Hal lain yang dapat menyebabkan tidak bermakna pemanfaatan komik digital ini karena media komik digital yang disajikan belum cukup menarik, mahasiswa cukup sibuk dengan tugas-tugas akademik sehingga kurang meluangkan waktu mempelajari komik digital dengan teliti.

Hasil penelitian ini juga terjadi pada penelitian terdahulu, tentang Pengaruh Media Komik terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Sayur dan Buah yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang bermakna pada peningkatan skor sikap antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, hal ini dikarenakan media komik yang digunakan dalam penelitian tersebut secara tidak

langsung tidak dapat menanamkan nilai sikap<sup>20</sup>.

Disamping itu, terdapat kelemahan pada pelaksanaan penelitian dilakukan secara *online* dengan *whatsapp group*. Hal ini menjadi kelemahan karena peneliti tidak dapat memantau secara langsung, responden benar-benar membuka komik digital atau tidak, membaca dan memahami isinya atau tidak. Bahkan terdapat peserta yang tidak membuka *whatsapp group* sampai proses *posttest*. Setelah dihubungkan secara pribadi, responden tersebut baru mengisi *posttest* minat SADARI. Metode edukasi ini menjadi kurang efektif terbukti tidak ada responden yang aktif bertanya pada sesi tanya jawab.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan komik digital pada edukasi kanker payudara tidak terbukti efektif meningkatkan minat mahasiswi Fakultas Sains Teknologi di Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Saran pada peneliti selanjutnya untuk membuat media komik digital lebih menarik dengan komposisi gambar, warna dan tulisan yang seimbang. Edukasi dikombinasi dengan ceramah secara *offline*, sehingga dapat diamati secara langsung serta dapat dilakukan diskusi tentang materi dengan lebih efektif.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan memfasilitasi dalam proses penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Dika KCS, Sriwidayanti NP, Saputra H. Karakteristik Pasien Tumor Phyllodes Payudara Di Rsup Sanglah Pada Periode Tahun 2014–2018. *J Kedokt Univ Palangka Raya*. 2019;7(2):822-828. doi:10.37304/JKUPR.V7I2.581
2. Hutasoit GA, Sari P, Rupawan IK, Salman M. Tumor Phyllodes Dan Prognosisnya. *Heal Tadulako J (Jurnal Kesehat Tadulako)*. 2022;8(3):204-213. doi:10.22487/HTJ.V8I3.476
3. World Health Organization. Breast Cancer. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>.
4. Globocan. Breast. *Gattuso's Differ Diagnosis Surg Pathol*. 2021;419:721-762. doi:10.1016/B978-0-323-66165-2.00013-2
5. Dinas Kesehatan DIY. Profil Kesehatan D.I Yogyakarta tahun 2020. *Dinkes DIY*. Published online 2020:76.
6. Dinkes Sleman. Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020. *Dinas Kesehat Sleman*. 2020;(6):1-173.
7. Asiah N, Arruum D, Aizar E. Pengetahuan Wanita tentang Kanker Payudara. *J Ris Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*. 2019;4(1):38. doi:10.34008/jurhesti.v4i1.82
8. Mardiana L. *Mencegah Dan Mengobati Kanker Wanita Dengan Tanaman Obat*. Penebar Swadaya Grup; 2009.
9. Thaha R, Widajadnja IN, Hutasoit GA. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia 20-45 Tahun Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru. *Heal Tadulako J (Jurnal Kesehat Tadulako)*. 2017;3(2):40-46. doi:10.22487/HTJ.V3I2.50
10. Sari RN. *Minat Wanita Usia Subur Dalam Deteksi Dini Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Kanker Payudara Di Desa Karangwaru Lor RT 2 RW 1 Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta*. 2017.
11. Permenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, Dan Pelayanan Kesehatan Seksual. *Kemenkes RI*. Published online 2021:119.
12. P2PTM Kemenkes RI. Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI dan SADANIS - Direktorat P2PTM. <http://p2ptm.kemkes.go.id>.
13. Kanti FY, Suyadi B, Hartanto W. Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Kompetensi Dasar

- Sistem Pembayaran Dan Alat Pembayaran Untuk Siswa Kelas X Ips Di Man 1 Jember. *J Pendidik Ekon J Ilm Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekon dan Ilmu Sos.* 2018;12(1):135.  
doi:10.19184/jpe.v12i1.7642
14. Saadah SN, Karjatin A, Kesehatan P, Kemenkes P, Media DC. Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Pengetahuan. 2021;2(1).
  15. Hapsari F. Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara terhadap Minat Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja SMAN 1 Jatinom. *J Keperawatan dan Kebidanan.* 2018;0231:57-66.
  16. Kusumarani A, Noviardhi A, Susiloretni KA. Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sayur Dan Buah Di Sd Aisyiyah Dan Sdn Kalicilik 2 Demak. *J Ris Gizi.* 2018;6(2):46. doi:10.31983/jrg.v6i2.4311
  17. Thaha R. dkk 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri Wanita Usia 20-45 Tahun. *J Kesehat Tadulako Vol.* 2017;3(2):40-46.
  18. Dantas DCFGBGAST dos SACSS da SM da ASLF da S. Production and Validation of Educational Video to Encourage Breastfeeding. *Rev Gauch Enferm.* 2022;43:1-13.  
doi:https://doi.org/10.1590/1983-1447.2022.202110247.en
  19. Ismail I, Siddiq R, Bustami B. The Effectiveness of Health Education Using Audiovisual on the Santri Smokers' Motivation to Stop Smoking. *Asian Pacific J Cancer Prev.* 2021;22(8):2357-2361.  
doi:10.31557/APJCP.2021.22.8.2357
  20. Marlinasari M, Mashuri MT, Solehah GH. Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Minat Belajar Kimia Siswa Pada Materi Koloid Di Kelas Xi Mia Man 1 Banjarmasin. *Dalt J Pendidik Kim dan Ilmu Kim.* 2018;1(1):30-33.  
doi:10.31602/dl.v1i1.1499